

**KOMUNIKASI DINAS KEBUDAYAAN, PEMUDA
DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA
KABUPATEN DELI SERDANG DALAM
MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA DI
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:
DIMAS YUZA ALFAIZ
NPM 1803110155

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ole :

Nama : DIMAS YUZA ALFAIZ
NPM : 1803110155
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari tanggal : Kamis, 29 AGUSTUS 2024
Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP

PENGUJI II : ELVITA YENNI, S.S, M.Hum

PENGUJI III : Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.I.Kom

PANITA

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.AP

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **DIMAS YUZA ALFAIZ**
NPM : 1803110155
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI DINAS KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA KABUPATEN DELI SERDANG**

Medan, KAMIS 29 AGUSUTUS 2024

PEMBIMBING


Dr. SIGIT HARDIYANTO S.Sos, M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya **Dimas Yuza Alfaiz**, NPM **1803110155**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 15 November 2024

Yang menyatakan,



Dimas Yuza Alfaiz

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menyampaikan ajaran Islam kepada seluruh manusia, sehingga dengan ajaran Islam manusia akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat bagi yang mengamalkannya.

Skripsi yang berjudul “Komunikasi Dinas Kebudayaan, Pemuda Dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang Dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Di Kabupaten Deli Serdang”. Merupakan sebuah usaha yang sederhana yang disusun penulis untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Pada awalnya banyak kesulitan yang penulis hadapi dalam penelitian ini. Namun berkat adanya bimbingan, arahan, bantuan, serta motivasi yang diberikan dari berbagai pihak sehingga kesulitan itu akhirnya bisa terselesaikan dengan baik.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan penuh rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para stafnya yang telah memberikan kontribusi pembangunan sarana dan prasarana dan program kampus selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.\

4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, MAP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos.,M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Dosen Pembimbing saya Bapak Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom yang telah berperan besar dalam memberikan banyak arahan dan bantuan kepada penelit sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik saya sampai sekarang ini.
9. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu surat menyurat saya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Bapak/Ibu staff Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
11. Wagino S. Pd, M. AP dan Sri Wahyuni S. Pd selaku Kedua orang tua saya, terimakasih banyak telah berkorban dan berjuang untuk pendidikan saya. Terimakasih telah memberikan doa, cinta dan sayang yang tiada henti. Sehat selalu kedua orangtua saya, bahagia bersama di dunia dan akhirat.
12. Dimas Yuza Alfaiz selaku diri saya sendiri, saya ucapkan terimakasih karena sudah berjuang sejauh ini. Tetap semangat dan sehat selalu, doa orang tuamu selalu mengiringi setiap langkah perjalanan hidupmu. Kamu hebat dengan versi terbaik dirimu sendiri.
13. Keluarga besar peneliti yang mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, Abang, kakak dan adik peneliti yaitu Raihan Arafah, Farhan Iskandar, Raple.
14. Kepada Ridha Rizky S S.Pd selaku saudara yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis.

15. Kepada Rhedyta Rera Sembiring selaku Calon Istri terimakasih atas dukungan serta motivasi dan yang selalu berada di samping dalam perjalanan penulis.

16. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan support serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga keikhlasan dan ketulusan dalam mendukung penyusunan proposal skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan guna perbaikan pada penyusunan proposal skripsi ini. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 06 Mei 2024

DIMAS YUZA ALFAIZ
NPM.18031101

KOMUNIKASI DINAS KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA DI KABUPATEN DELI SERDANG

DIMAS YUZA ALFAIZ
18031101

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi tentang strategi komunikasi pemasaran objek wisata di Kabupaten Deli Serdang, dimana strategi komunikasi pemasaran digunakan untuk menyampaikan pesan kepada publik terutama konsumen sasaran mengenai keberadaan produk di pasar 5 jenis promosi (bauran promosi) yaitu iklan (advertising), penjualan tatap muka (personal selling), promosi penjualan (sales promotion), hubungan masyarakat dan publisitas (publicity and public relation), serta pemasaran langsung (direct marketing). Khususnya di Kabupaten Deli Serdang sendiri juga memiliki beberapa objek wisata yang sangat di minati oleh masyarakat. Peneliti mengambil salah satu objek wisata di Kabupaten Deli Serdang untuk di teliti yaitu Pasar Kamu (Pekan Sarapan Karya Anak Muda) yang bertepatan di Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan pengunjungan ke Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Deli Serdang dan Objek Wisata Pasar Kamu. Teknik analisis data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, Peneliti menyimpulkan bahwa strategi pemasaran yang digunakan oleh Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata ialah menggunakan strategi BAS (Branding, Advertising, Selling), media yang digunakan dalam mempromosikan objek wisata Deli Serdang menggunakan media cetak, media elektronik dan media online. Yang memiliki tujuan/target pasar yang jelas untuk setiap objek wisata yang mereka punya.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Komunikasi Pemasaran, Objek Wisata Deli Serdang

**COMMUNICATION OF THE DELI SERDANG DISTRICT
DEPARTMENT OF CULTURE, YOUTH AND SPORTS AND
TOURISM IN DEVELOPING TOURIST DESTINATIONS IN
DELI SERDANG DISTRICT**

**DIMAS YUZA ALFAIZ
18031101**

ABSTRACT

This research is based on marketing communication strategies for tourist attractions in Deli Serdang Regency, where marketing communication strategies are used to convey messages to the public, especially target consumers regarding the existence of products in the market. 5 types of promotion (promotional mix), namely advertising, face-to-face sales (personal sales), sales promotion, public relations and publicity, and direct marketing. Especially in Deli Serdang Regency itself, it also has several tourist attractions that are very popular with the public. Researchers took one of the tourist attractions in Deli Serdang Regency to examine, namely Pasar Kamu (Youth Work Breakfast Week) which happens to be in Denai Lama Village, Pantai Labu District. Using qualitative research methods by visiting the Department of Culture, Youth and Sports as well as Deli Serdang Tourism and the Pasar Kamu tourist attraction. The data analysis techniques used are observation, interviews and documentation. Based on the research results, the researcher concluded that the marketing strategy used by the Department of Culture, Youth and Sports and Tourism is using the BAS (Branding, Advertising, Selling) strategy, the media used in promoting the Deli Serdang tourist attraction uses print media, electronic media and online media. Which has a clear goal/target market for each tourist attraction they have.

Keywords: Communication Strategy, Marketing Communication, Deli Serdang Tourist Attraction

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Komunikasi.....	8
2.1.1 Pengertian Komunikasi.....	8
2.2. Defenisi Perencanaan Komunikasi	10
2.3. Komunikasi Pariwisata	12
2.4. Komunikasi Organisasi	15
2.4.1 Pengertian Komunikasi Organisasi	15
2.4.2 Dimensi Komunikasi Organisasi	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	17
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.3 Teknik Analisa Data.....	20
3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian	21
3.4.1 Waktu Penelitian	21
3.4.2 Lokasi Penelitian	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Deskripsi Identitas Narasumber	23
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	24
4.3 Dokumentasi Wawancara	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Data Perkembangan Wisatawan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016-2022	2
Tabel 4.1: Data dan Identitas Narasumber	23
Tabel 4.2: Jenis Kelamin Narasumber	24
Tabel 4.3: Agama Para Narasumber	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Facebook Disbudporapar	34
Gambar 4.2: Instagram Disbudporapar	34
Gambar 4.3: Twitter Disbudporapar	35
Gambar 4.4: Youtube Disbudporapar	35
Gambar 4.5: Tik Tok Disbudporapar	36
Gambar 4.6: Dokumentasi Oleh Staff Dinas	37
Gambar 4.7: Dokumentasi Wawancara	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah fenomena kontemporer yang didasarkan pada kebutuhan akan kesehatan dan perubahan iklim, penghargaan yang sadar akan keindahan alam, dan terutama menumbuhkan rasa cinta kepada keindahan alam. Untuk memenuhi kebutuhan spiritual, bepergian sudah menjadi kebutuhan umum, tidak hanya bagi orang kaya tetapi bagi semua orang. Sifat rabun manusia, yang berarti bahwa mereka memiliki keinginan yang tak terbatas yang harus selalu dipenuhi. Sumber daya alam Indonesia sangat kaya dan beragam, dan masyarakat mempertimbangkan bagaimana mengelolanya untuk memenuhi kebutuhan manusia dan meningkatkan kesejahteraan social (Mardiyantoro, 2023).

Sejak UU No. 22 Tahun 1999, yang kemudian diubah menjadi UU No. 32 Tahun 2004, dan kemudian diubah kembali menjadi UU No. 23 Tahun 2014, otonomi daerah telah ditetapkan sebagai hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat lokal dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (Azhari, 2023).

Dalam hal ini, setiap daerah otonomi memiliki hak untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber dayanya sendiri. Pariwisata adalah salah satu sektor potensial yang dapat membantu pemerintah meningkatkan pendapatan daerah. Sektor ini telah mulai berkembang dan berfungsi sebagai trobosan pemerintah untuk meningkatkan ekonomi daerah.

Setiap kabupaten/kota memiliki banyak objek wisata, beberapa di antaranya belum diketahui banyak orang tetapi sekarang dikenal oleh banyak orang. Masyarakat memiliki pandangan yang baik tentang pengembangan objek wisata ini. Salah satu contohnya adalah pantai yang luas yang dikembangkan dengan tembok yang membatasi antar pantai dan memberikan berbagai fasilitas antar pantai, sehingga masing-masing pantai memiliki keistimewaannya sendiri (Azhari, 2023).

Kabupaten Deli Serdang memiliki total 42 tempat wisata. Pemerintah harus terus berupaya untuk mempertahankan dan mengembangkan bidang-bidang yang ada di Kabupaten Deli Serdang, meskipun upaya pengembangan sektor wisata masih menghadapi beberapa kendala dan pengelolaan yang kurang optimal. Kurang optimal akan berdampak pada jumlah pengunjung. Data wisatawan yang datang ke Kabupaten Deli, Sumatera Utara Serdang, dari tahun 2018 hingga 2022 ditunjukkan di sini (Azhari, 2023).

Tabel 1. 1 Data Perkembangan Wisatawan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016-2022

No	Tahun	Jumlah
1	2016	167.700 orang
2	2017	232.166 orang
3	2018	313.855 orang
4	2019	292.027 orang
5	2020	191.850 orang
6	2021	557.530 orang

Sumber: (Azhari, 2023)

Data di atas menunjukkan penurunan jumlah wisatawan yang mengunjungi tempat wisata Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2016 hingga 2021. Akibatnya, pemerintah dan penduduk lokal harus memperbaiki dan

memperbarui tempat wisata ini. Dengan demikian, akan mengalami peningkatan, perkembangan, dan pembangunan ekonomi setiap tahunnya (Azhari, 2023).

Menurut Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.26/UM.001/MKP/2010, pedoman umum untuk program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri, desa wisata adalah kombinasi atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang sesuai (Yohana, 2019).

Pariwisata berbasis masyarakat menekankan peran dan fungsi masyarakat setempat saat membangun wisata alam dan buatan manusia. Pariwisata berbasis masyarakat adalah alat untuk pembangunan masyarakat berdasarkan asas berikut: 1) Pelestarian lingkungan yang terjaga; 2) Kebanggaan masyarakat diakui; 3) Peran aktif anggota masyarakat di setiap aspek kehidupan; 4) Meningkatkan taraf hidup; 5) Membenarkan, mendukung, dan mempromosikan kepunyaan masyarakat atas pariwisata; 6). Menjaga dan melestarikan budaya dan keunikan local (Fajriani, 2023).

Tujuan wisata harus menguntungkan masyarakat, terutama jika pemerintah memperhatikan penataan masyarakat di sekitarnya. Untuk mendorong pemberdayaan sumber daya manusia yang kompeten, pemerintah memberikan bantuan ilmu dan modal melalui pelatihan, sekolah, dan bimbingan kewirausahaan. Ini terutama berlaku untuk penduduk di daerah wisata (Mardiyantoro, 2023).

Saat menyampaikan suatu ide atau gagasan, sangat penting untuk berkomunikasi dengan tepat sasaran. Menggunakan informasi untuk terhubung

dengan lingkungan dan orang lain dikenal sebagai komunikasi. Jika komunikasi yang efektif dilakukan, keinginan akan dapat dicapai dan tidak akan terjadi kesalahan komunikasi. Kesalahan dalam proses komunikasi, baik dari sumbernya, medianya, maupun lingkungan di sekitarnya, menyebabkan masalah komunikasi muncul. Menurut Lasswell cara menjelaskan komunikasi yang efektif harus meliputi 5 unsur, yakni: komunikator (communicator, source, sender), pesan (message), media (channel, media), komunikan (communican, communicate, receiver, recipient), dan efek (effect, impact, influence) (Dhipa, 2023).

Kegiatan komunikasi banyak dipengaruhi oleh manajemen komunikasi yang digunakan. Sebaliknya, proses komunikasi pasti akan berdampak negatif jika tidak ada manajemen komunikasi yang baik. Tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran dan targetnya akan ditentukan oleh manajemen komunikasi yang baik (Yohana, 2019).

Dari perspektif komunikasi pemasaran, sebuah daerah diharapkan dapat menggunakan strategi yang tepat untuk menarik wisatawan atau pengunjung, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Agar menjadi tempat wisata yang kuat di benak orang, tempat tersebut harus memiliki reputasi dan kualitas yang kuat. Agar sebuah produk dapat terjual dengan baik di lapangan atau di pasaran, merek adalah bagian penting dari komunikasi pemasaran (Dhipa, 2023).

Penelitian ini akan mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Deli Serdang berkomunikasi saat mengembangkan destinasi wisata. Dengan mempelajari strategi komunikasi dan hambatan yang mungkin terjadi, penelitian ini bertujuan

untuk membuat saran yang dapat membantu meningkatkan komunikasi untuk mendukung pengembangan destinasi wisata di Kabupaten Deli Serdang.

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini fokus pada Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata terkait pengembangan wisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dimuat di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah yang peneliti ambil adalah “Bagaimana komunikasi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang dalam mengembangkan destinasi wisata di Kabupaten Deli Serdang”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan tentang gambaran tentang Komunikasi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Di Kabupaten Deli Serdang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Manfaat akademis diharapkan dapat memberikan perkembangan terhadap Metode Penelitian Kualitatif pada Ilmu Komunikasi khususnya mengenai komunikasi pariwisata. Serta menambahkan ragam penelitian pola komunikasi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang sebagai bahan dan sumber referensi bagi pembaca dan sebagai referensi lainnya.
- b. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1) Bagi Penulis

Dapat menambahkan wawasan dan pengalaman langsung dalam mengambil data dan informasi di Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang.

2) Bagi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang dalam memberikan pelayanan yang baik dari segi komunikasi yang lebih efektif dalam mengembangkan destinasi Pariwisata di Kabupaten Deli serdang.

3) Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan manfaat pembaca untuk menambahkan wawasan dan mengetahui dan juga memahami tentang komunikasi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang dalam mengembangkan destinasi Pariwisata di Kabupaten Deli serdang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang, Komunikasi Pariwisata, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan juga Sistematika Penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini membahas mengenai Komunikasi, Perencanaan Komunikasi, Komunikasi Pariwisata, Komunikasi Organisasi

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai Jenis dan Pendekatan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan selama melakukan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan simpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

2.1.1 Pengertian Komunikasi

Melihat komunikasi dari perspektif etimologis dan terminologis adalah dua cara untuk memahaminya secara umum. Secara etimologis, istilah "komunikasi" berasal dari bahasa Latin, "*communicatio*", yang berasal dari kata "*communis*", yang berarti "sama". Menurut pemahaman ini, komunikasi terjadi jika orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang sedang dikomunikasikan. Dengan kata lain, jika orang-orang yang terlibat di dalamnya saling memahami apa yang sedang dikomunikasikan, hubungan mereka bersifat komunikatif (Nurhadi, 2017).

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu ingin berbicara satu sama lain, bertukar pikiran dan pendapat, berbagi pengalaman hidup, dan bekerja sama agar hidup di Bumi. Dalam sistem kemanusiaan, keinginan manusia dapat terwujud melalui interaksi-interaksi yang dilakukan oleh manusia. Ada banyak keinginan dan kebutuhan dalam aktivitas kehidupan manusia yang menunjukkan bahwa manusia mempunyai naluri untuk hidup bersama sesama manusia; ini termasuk kebutuhan untuk kasih sayang dan kepuasan, serta kebutuhan untuk diawasi (Lubis, 2020).

Menurut Terry dan Franklin, komunikasi adalah proses pertukaran informasi dan perasaan di antara dua atau lebih orang, yang penting untuk manajemen efektif. Sangat mungkin untuk berkomunikasi secara pribadi sebagai

cara untuk mempengaruhi seseorang karena alat indera kita dapat membantu mempengaruhi dan membujuk orang lain (Lubis, 2020).

Secara terminologis, komunikasi adalah proses menyampaikan pesan kepada orang lain. Menurut pengertian ini, komunikasi melibatkan banyak orang atau manusia, sehingga disebut sebagai komunikasi manusia (komunikasi manusia). Meskipun pengertian ini secara paradigmatis, banyak definisi yang diberikan oleh para ahli, namun satu hal yang dapat disimpulkan dari semua definisi itu adalah bahwa komunikasi adalah proses menyampaikan suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau menceritakan sesuatu (Nurhadi, 2017).

Menurut (Bungin, 2017) Komunikasi sosial adalah bagian dari sosialisasi. Kelompok sosial akan dilindungi melalui komunikasi sosial. Komunikasi sosial memberikan stabilitas dan tertib sosial. Komunikasi sosial mengkomunikasikan nilai-nilai lama dan baru yang diagungkan oleh suatu masyarakat. Kesadaran masyarakat tentang menjalin kehidupan bersama dengan orang lain dalam lingkungan tertentu dipupuk, dibangun, dan diperluas. Masalah sosial dapat diselesaikan melalui komunikasi sosial.

Salah satu aktivitas dasar manusia adalah berkomunikasi. Melalui komunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, di pasar, di masyarakat, atau di mana saja mereka berada. Semua orang akan terlibat dalam komunikasi. Kehidupan manusia bergantung pada komunikasi. Komunikasi menyebabkan pengetahuan manusia berkembang setiap hari. Selain itu, masyarakat dan komunikasi adalah bagian dari

sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain (ALHIDAYATULLAH, 2022).

Komunikasi didefinisikan sebagai "proses atau tindakan menyampaikan pesan (*message*) dari pengirim ke penerima melalui suatu medium (*channel*) yang biasanya mengalami gangguan (*noice*)." Komunikasi harus membawa perubahan dan dilakukan dengan maksud (ALHIDAYATULLAH, 2022).

Selain memberikan informasi, komunikasi membuat komunikan berperilaku sesuai dengan harapan komunikator. Pemasaran dimulai dengan menyampaikan informasi tentang barang dan jasa kepada konsumen yang tepat. Ini memberi konsumen kesadaran tentang barang, jasa, atau layanan dan membantu mereka memutuskan untuk membeli barang yang ditawarkan. Komunikasi pemasaran adalah kombinasi dari studi komunikasi dan pemasaran. Dalam jangka waktu tertentu, komunikasi pemasaran adalah proses strategis untuk memilih, mengembangkan, melaksanakan, mengevaluasi, dan berkoordinasi dengan semua pemangku kepentingan organisasi (Haryono, 2022).

2.2 Definisi Perencanaan Komunikasi

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan perusahaan. Selanjutnya, berikan (artikulasikan) dengan jelas strategi dan taktik apa yang akan digunakan untuk mempengaruhi tujuan perusahaan, serta tindakan dan evaluasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Proses komunikasi pemasaran diperlukan untuk mencapainya (Puspita, 2019).

John Middleton (1978) menyatakan bahwa perencanaan komunikasi adalah proses penempatan sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya ini tidak hanya terdiri dari komunikasi interpersonal dan

media, tetapi juga setiap kegiatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku dan menumbuhkan keterampilan tertentu di antara individu dan kelompok dalam rangka menyelesaikan tugas-tugas yang dibebani oleh organisasi (Hutagaol, 2019).

Robin Mehall menyatakan bahwa perencanaan komunikasi adalah sebuah dokumen tertulis yang menguraikan langkah-langkah komunikasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu; metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut; kepada siapa program komunikasi ditujukan; peralatan yang diperlukan; dan waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Hutagaol, 2019).

Menurut Allan Hancock ada dua jenis perencanaan komunikasi: Perencanaan Komunikasi Strategik dan Perencanaan Komunikasi Operasional. Tipe pertama adalah kebijaksanaan komunikasi yang menetapkan alternatif untuk mencapai tujuan jangka panjang dan berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan operasional jangka pendek. Perencanaan Komunikasi Operasional: Perencanaan komunikasi operasional adalah proses yang dilakukan oleh suatu organisasi atau lembaga pemerintah untuk menentukan strategi untuk mencapai tujuan mereka. perencanaan yang mengharuskan orang untuk melakukan hal-hal tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan operasional komunikasi terdiri dari dua kategori: a. Perencanaan infrastruktur komunikasi (*hardware*) dan b. Perencanaan program komunikasi (*software*) (Nursholeha, 2020).

Perencanaan komunikasi menganalisis tiga aspek sistem terpadu: kebijakan pembangunan dan publik, sistem infrastruktur komunikasi, dan

teknologi. Perencanaan komunikasi menggunakan elemen komunikasi seperti sumber, pesan, media, target sasaran, dan efek (sebuah perub) (Nurjanah, 2018).

Perencanaan komunikasi yang efektif akan menghasilkan model yang efektif untuk digunakan saat membuat kebijakan. Analisis masalah, analisis khalayak, rumusan tujuan, pemilihan media dan saluran komunikasi, rencana produksi media, rencana manajemen, dan evaluasi adalah langkah-langkah dalam perencanaan komunikasi sesuai dengan model Assifi French (Nurjanah, 2018).

2.3 Komunikasi Parawisata

Menurut (Bungin, 2017) Komunikasi pariwisata memiliki beberapa bidang kajian utama yang menarik untuk dikembangkan. Bidang-bidang ini akan terus berkembang seiring dengan kompleksitas kajian komunikasi pariwisata. Bidang-bidang yang dimaksud adalah berikut dibawah ini:

1. Komunikasi Pemasaran Pariwisata: Istilah untuk komunikasi pemasaran pariwisata adalah komunikasi pemasaran pariwisata, atau TCM. Bidang TCM ini mengkaji komunikasi pemasaran secara keseluruhan. Kajian ini memberikan penjelasan tentang 4P, 7P, Komunikasi Campuran, dan Campuran Pemasaran tentang TCM. Ini adalah bidang yang secara menyeluruh membahas TCM dalam konteks teoritis dan praktis yang lengkap, tetapi tidak spesifik dalam konteks ahli.
2. Kajian tentang merek destinasi sebagai media dan pesan dalam komunikasi pemasaran, khususnya dalam pemasaran pariwisata, disebut merek destinasi.
3. Manajemen Komunikasi Pariwisata: Kajian ini membahas prinsip-prinsip manajemen komunikasi yang telah dilakukan dan diterapkan dalam bidang

komunikasi pariwisata. Kajian ini membahas bagaimana manajemen diterapkan dalam bidang komunikasi pariwisata, termasuk memenej pemasaran pariwisata, destinasi, aksesibilitas, sumber daya manusia, dan kelembagaan pariwisata.

4. **Komunikasi Transportasi Pariwisata:** Komunitas pariwisata membutuhkan informasi tentang aksesibilitas ke destinasi wisata. Karena itu, informasi tentang cara mendapatkan transportasi ke tempat wisata adalah salah satu yang paling penting. Perhatian khusus di bidang ini sangat penting karena ini sangat penting dan mengambil hampir separuh perhatian mereka selama perjalanan.
5. **Komunikasi Visual Pariwisata:** Komunikasi visual pariwisata sangat menantang dalam hal desain grafis. Karena itu, bidang ini akan terus berkembang di masa depan, dengan fokus studinya pada pentas, komunikasi bisnis, seni, dan kebebasan kreatif. Komunikasi visual pariwisata adalah bagian dari studi konseptual konten komunikasi yang diterapkan pada industri kreatif yang menghasilkan barang dagangan seperti cinderamata dan oleh-oleh yang memiliki ikon lokal yang menarik dan menjadi merek pariwisata.
6. **Komunikasi Online Pariwisata:** Media online sangat penting untuk komunikasi pariwisata karena dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk pemasaran. Saat ini, media online memiliki lima kemampuan: menyimpan atau mengupload data, mengolah data, mengeluarkan data (*download*), berkomunikasi, dan membuat gambar. Oleh karena itu, kelima kemampuan ini dipelajari dalam konteks komunikasi pariwisata.

7. *Public Relations* dan MICE: *Public relations* dan MICE adalah bidang yang sangat menarik dalam komunikasi pariwisata karena keduanya merupakan salah satu pintu masuk ke destinasi pariwisata. Karena itu, PR sangat penting untuk mengatur semua program MICE, mulai dari merencanakan dan merumuskannya hingga sponsorship, pemasaran, akomodasi, pelaksanaan, evaluasi, dan perenungan.
8. Riset Komunikasi Pariwisata: Komunikasi pariwisata adalah salah satu ujung tombak pengembangan kajian, dan karena itu, riset ini sangat diharapkan. Riset komunikasi pariwisata dapat mengambil subjek dari bidang-bidang kajian komunikasi pariwisata.

Komunikasi pariwisata tidak jauh berbeda dari komunikasi umum. Komunikasi pariwisata juga menekankan pada komunikator sebagai pengirim pesan, dan komunikator adalah lembaga, perusahaan, atau pihak yang memproduksi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pariwisata. Dalam konteks pariwisata, elemen pesan yang dimaksud adalah informasi yang berkaitan dengan pariwisata itu sendiri. Namun, dalam komunikasi pariwisata, komunikan adalah individu atau masyarakat luas yang akan menerima pesan dari komunikator (Romadhan, 2023).

Komunikasi yang digunakan oleh pengelola pariwisata berbeda-beda tergantung pada situasi dan kondisi tempat wisata. Dalam komunikasi pariwisatanya, beberapa orang menekankan penggunaan media sosial, sementara yang lain menekankan iklan di media, atau brosur atau poster, dan sebagainya (Romadhan, 2023).

Berkaitan dengan masalah komunikasi pemasaran, juga perlu didefinisikan jenis modernnya, seperti komunikasi yang kreatif, emosional, inovatif, dan terintegrasi. Dengan kata lain, efektifitas adalah usaha intelektual dan sikap yang didasarkan pada usaha tersebut, yang selalu diukur untuk menjamin keberhasilan komersial (Haryono, 2022).

Namun, penting untuk diingat bahwa efektivitas adalah ukuran keberhasilan pasar dan produktivitas. Menurunkan biaya dan meningkatkan margin operasi adalah hasilnya. Sebaliknya, keberhasilan terkait dengan kemampuan organisasi untuk membuat pendekatan unik untuk menerima peluang bisnis melalui komunikasi dan pertukaran informasi. Konsep strategi promosi dekat dengan komunikasi. Promosi menggunakan berbagai jenis komunikasi, seperti periklanan, publisitas, komunikasi dari mulut ke mulut, penjualan pribadi, dan pemasaran langsung (Haryono, 2022).

2.4 Komunikasi Organisasi

2.4.1 Pengertian Komunikasi Organisasi

Organisasi biasanya terdiri dari berbagai unit kerja atau departemen yang masing-masing memiliki tugas dan fungsi kerja, sehingga mereka harus berkomunikasi untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan saat melakukan pekerjaan mereka. Komunikasi organisasi didefinisikan sebagai menyampaikan dan menafsirkan pesan di antara unit komunikasi yang termasuk dalam suatu organisasi tertentu (BIDA, 2022).

2.4.2 Dimensi Komunikasi Organisasi

Menurut Lawrence D. Brennan (BIDA, 2022) komunikasi internal adalah proses di mana orang berbicara tentang ide dan pendapat secara vertikal dan

mendatar sesuai dengan struktur organisasi, dan dilakukan oleh karyawan dan administrator perusahaan dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Ini terjadi melalui komunikasi vertikal dan horizontal:

- a. Komunikasi vertikal adalah jenis komunikasi yang mengalir dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas. Komunikasi ke bawah membahas informasi tentang pembagian tugas kerja, biasanya berupa pengarahan atau instruksi, petunjuk, dan informasi kepada bawahan. Komunikasi ke atas membahas masalah dan memberikan saran. Selain itu, keluhan dari bawahan biasanya disampaikan melalui komunikasi ke atas.
- b. Komunikasi horizontal terjadi ketika pesan dikirim dan diterima secara mendatar antar anggota staf satu sama lain dan antara pegawai dan anggota staf lain yang merupakan pihak internal dari sebuah organisasi. Penggunaan komunikasi horizontal yang tepat akan mempermudah koordinasi pekerjaan, memudahkan penyelesaian konflik, meningkatkan pemahaman personel, dan memberikan dukungan.
- c. Komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan organisasi dengan pihak luar disebut komunikasi eksternal. Komunikasi eksternal dapat didefinisikan sebagai pertukaran informasi dua arah yang dilakukan oleh pihak internal organisasi dengan individu yang tidak termasuk dalam organisasi, seperti pemegang saham, pemasok, stakeholder, dan sebagainya. Penerapan komunikasi eksternal didasarkan pada kebutuhan organisasi untuk beradaptasi dengan keadaan dan kondisi di luar organisasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dapat menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Kedua jenis penelitian ini dapat memberikan wawasan yang komprehensif terkait dengan peran dan dampak komunikasi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata dalam mengembangkan destinasi wisata di Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian kualitatif: memungkinkan pemahaman mendalam tentang persepsi, pendapat, dan pengalaman stakeholder terkait. Metode wawancara, studi kasus, dan analisis konten dapat digunakan untuk mendapatkan pandangan yang mendalam tentang bagaimana komunikasi berperan dalam pengembangan destinasi wisata.

Pendekatan Penelitian: Berikut adalah beberapa pendekatan penelitian yang dapat digunakan untuk mendalami peran komunikasi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata dalam mengembangkan destinasi wisata di Kabupaten Deli Serdang:

- a. Pendekatan Deskriptif: Menjelaskan secara rinci dan menyeluruh mengenai komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata dalam konteks pengembangan destinasi wisata.
- b. Pendekatan Eksploratif: Mengeksplorasi potensi komunikasi yang belum terungkap dalam pengembangan destinasi wisata di Kabupaten Deli Serdang.

- c. Pendekatan Survei: Melakukan survei terhadap berbagai pihak terkait, termasuk masyarakat lokal, pelaku pariwisata, dan pemuda, untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang persepsi dan partisipasi mereka dalam program pengembangan destinasi wisata
 - Pendekatan Studi Kasus: Memilih destinasi wisata tertentu di Kabupaten Deli Serdang sebagai studi kasus untuk mendalaminya secara mendetail, mengidentifikasi peran komunikasi dalam keberhasilan atau tantangan yang dihadapi
 - d. Pendekatan Evaluatif: Mengevaluasi efektivitas program komunikasi yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata dalam mencapai tujuan pengembangan destinasi wisata.
 - e. Pendekatan Partisipatif: Melibatkan partisipasi aktif dari berbagai stakeholder dalam proses penelitian, termasuk warga lokal, pelaku pariwisata, dan pemuda, untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam.
- Dengan memadukan jenis dan pendekatan penelitian yang sesuai, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan meningkatkan peran komunikasi dalam pengembangan destinasi wisata di Kabupaten Deli Serdang.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

- c. Wawancara:
 - 1. Wawancara dengan Pejabat Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga, serta Pariwisata: Melibatkan pejabat kunci yang terlibat langsung dalam perencanaan dan implementasi program pengembangan destinasi wisata. Pertanyaan dapat berkisar pada strategi komunikasi, program unggulan, dan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai.

2. Wawancara dengan Pelaku Pariwisata Lokal: Melibatkan pemilik usaha pariwisata, pengelola homestay, dan pihak terkait lainnya. Fokus wawancara dapat diberikan pada dampak program komunikasi terhadap partisipasi mereka dalam pengembangan destinasi.
3. Wawancara dengan Pemuda dan Masyarakat Lokal: Mendapatkan pandangan langsung dari pemuda dan masyarakat terkait peran serta mereka dalam program pengembangan destinasi wisata serta persepsi mereka terhadap komunikasi dari pemerintah.
4. Observasi:
 - 1) Observasi Lapangan: Melibatkan observasi langsung di lokasi destinasi wisata, acara kebudayaan, atau kegiatan olahraga yang menjadi fokus pengembangan. Observasi ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang interaksi masyarakat dan wisatawan.
 - 2) Observasi Media Sosial dan Online: Memantau dan mengamati interaksi di media sosial terkait destinasi wisata Kabupaten Deli Serdang, termasuk tanggapan masyarakat, ulasan wisatawan, dan efektivitas kampanye online.

Teknik-teknik ini akan memberikan pendekatan yang komprehensif untuk mengumpulkan data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian mengenai peran komunikasi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata dalam mengembangkan destinasi wisata di Kabupaten Deli Serdang.

5. Dokumentasi

Selain Observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi seperti mengambil gambar, tulisan dan dokumen-dokumen lainnya.

Dokumentasi digunakan untuk sebagai alat bukti keterangan penelitian yang dilakukan.

3.3 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk menyusun data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis dan terorganisir, menjabarkan data pada setiap kategori yang sesuai, menyusun dan akhirnya mengidentifikasi data mana yang penting dan mana yang tidak penting. Setelah itu, kesimpulan dirangkum untuk menjadi lebih mudah dipahami.

Salah satu dari banyak metode yang telah dipelajari untuk menganalisis data adalah analisis model interaktif, yang terdiri dari tiga tahapan dan mencakup:

1. Reduksi data:

Reduksi data adalah proses mengolah data dengan menyusun data yang telah dikumpulkan sehingga hanya data yang penting yang dapat dikontrol. Teknik ini dapat meningkatkan ketajaman analisis data.

2. Penyajian data:

Data adalah kumpulan informasi yang telah disusun secara sistematis dan disajikan dalam bentuk kesimpulan. Tujuan penyajian data adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang masalah yang sedang diteliti.

3. Verifikasi data adalah tahapan terakhir, di mana data yang telah disimpulkan sebelumnya digunakan untuk menentukan maknanya. Selama awal perjalanan ke lokasi penelitian, verifikasi dapat dilakukan tanpa berhenti. Apakah masalah perencanaan komunikasi dapat dijawab dengan data yang dikumpulkan.

3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.4.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan selama periode tertentu yang memadai untuk mengumpulkan data yang representatif dan mengamati perkembangan dalam pengembangan destinasi wisata. Rencananya, waktu penelitian dapat dibagi menjadi beberapa tahap, termasuk:

- a. Tahap Persiapan (1 bulan): Menetapkan kerangka kerja penelitian, Menyiapkan instrumen penelitian, termasuk kuesioner, panduan wawancara, dan alat pengumpulan data lainnya, Mendapatkan izin dan dukungan dari pihak berwenang di Kabupaten Deli Serdang.
- b. Tahap Pengumpulan Data (2-3 bulan): Melakukan survei dan wawancara dengan berbagai stakeholder, termasuk Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata, pelaku pariwisata lokal, pemuda, dan masyarakat umum.
- c. Mengumpulkan data sekunder terkait program dan kegiatan yang dilakukan oleh instansi terkait.
- d. Tahap Analisis Data (1-2 bulan): Menganalisis data kualitatif dan kuantitatif yang telah dikumpulkan, Mengidentifikasi pola, temuan, dan kesimpulan dari data penelitian.
- e. Tahap Penyusunan Laporan (1 bulan): Menyusun laporan hasil penelitian yang mencakup temuan, analisis, dan rekomendasi, Memeriksa dan mengkaji ulang keseluruhan laporan untuk memastikan keakuratan dan keberlanjutan temuan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman tentang bagaimana komunikasi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata memengaruhi pengembangan destinasi wisata di Kabupaten Deli Serdang.

3.4.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terfokus di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten Deli Serdang dipilih karena memiliki potensi wisata yang beragam, mencakup warisan budaya, kegiatan pemuda, olahraga, dan sektor pariwisata yang terus berkembang. Dalam penelitian ini, penekanan akan diberikan pada upaya komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata dalam mengembangkan destinasi wisata di wilayah tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Identitas Narasumber

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata yang terletak di jalan Perbarakan, Pagar Merbau, Perbarakan, Deli Serdang, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengambil data dari hasil wawancara akan di analisis serta dijelaskan dalam bentuk narasi. Pertanyaan yang di ajukan kepada informan sesuai dengan agenda wawancara yang sebelumnya sudah di tetapkan.

Penelitian ini berisi narasi hasil wawancara dari 5 narasumber secara langsung, yang terdiri dari tiga orang dari Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Deli Serdang, satu orang Duta Wisata 2023.

Adapun jumlah Narasumber yang penulis wawancarai sebanyak 5 orang. Berikut tabel 4.1 berisi identitas narasumber yang telah diwawancarai oleh penulis

Tabel 4.1 Data dan Identitas Narasumber

No	Nama	Jabatan
1	Rahmi Khairani Nasution, M.Psi	Kepala Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
2	Ahmad Dailami Marpaung, S.Pd	Administrasi Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3	Nur Annisa Matondang	Administrasi Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

		Administrasi Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
4	Tarisa Paradita S.Pd	Tourim Information Center Duta Wisata 2022
5	Lisa Maulida	Duta Wisata 2023

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Pada tabel 4.2 terdapat jenis kelamin narasumber. Berikut adalah data jenis kelamin narasumber:

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Narasumber

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1
2	Perempuan	4
	Jumlah	5

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Pada tabel 4.3 terdapat agama dari para narasumber. Berikut adalah agama para narasumber:

Tabel 4.3 Agama Para Narasumber

No	Agama	Jumlah
1	Islam	5
2	Kristen	-
3	Budha	-
4	Konghucu	-
5	Hindu	-
	Jumlah	5

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini pembahasan penelitian dari wawancara langsung bersama Kepala Bidang dan Tim Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga

serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang dalam mengembangkan Destinasi Wisata di Deli Serdang, dapat dilihat pada hasil wawancara berikut ini.

Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan judul yang diangkat pada penelitian ini :

Pertanyaan pertama peneliti, Bagaimana pendapat anda mengenai komunikasi antara Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata dengan pelaku destinasi wisata di Kabupaten Deli Serdang, Narasumber Rahmi Khairani Nasution menjawab :

“komunikasi yang dilakukan kepada destinasi wisata berjalan dengan baik, selalu melakukan perbaikan dan pembaruan untuk selalu mengembangkan kembali destinasi wisata agar para wisatawan dapat menikmati suasana tanpa adanya keluhan, banyaknya pengunjung juga sebagai daya tarik warga luar daerah berantusias pesat melihat destinasi wisata ini karena Dinas Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang merupakan wadah dan pembinaan bagi pelaku destinasi wisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang.”

Dalam hal ini dijelaskan informan Rahmi Khairani Nasution bahwa Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata dengan pelaku destinasi wisata di Kabupaten Deli Serdang selalu melakukan komunikasi dengan baik sehingga hasil akhir selalu ada pembaruan dalam destinasi wisata untuk menarik pengunjung baik warga dalam daerah maupun luar daerah. Hal ini tampak terlihat dengan hasil survey beberapa persen banyaknya pengunjung dalam destinasi wisata.

Pertanyaan kedua, Apakah aksesibilitas dan fasilitas destinasi wisata SDA di Kabupaten Deli Serdang sudah optimal? Narasumber Rahmi Khairani Nasution menjawab :

“Aksesibilitas dan juga fasilitas pada tempat wisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang sedang menuju proses optimal. Namun belum

semua destinasi wisata dapat dikatakan berjalan secara optimal dikarenakan adanya beberapa hal fasilitas yang dikelola oleh masyarakat sendiri. Menilik kembali dengan banyaknya pengunjung, maka pihak kedinasan terus melakukan upaya dengan merevisi segala sesuatu yang kurang baik terutama yang mencakup fasilitas dan juga aksesibilitas yang dikelola untuk mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan tujuan dan harapan Dinas Pariwisata Kabupaten Deli Serdang selama ini”

Dalam hal ini menyikapi jawaban yang dijelaskan oleh informan Rahmi Khairani Nasution, artinya aksesibilitas dan juga fasilitas yang tersedia pada destinasi wisata SDA yang ada di Kabupaten Deli Serdang sedang dalam proses untuk menuju optimal. Namun masih ada beberapa destinasi wisata yang belum dapat dikatakan optimal baik secara fasilitas maupun aksesibilitas, hal itu dikarenakan masih adanya destinasi wisata yang di kelola oleh masyarakat sendiri. Namun Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata tidak diam menanggapi hal tersebut, mereka terus melakukan revisi terhadap segala sesuatu yang dilihat kurang memadai terkhusus mengenai fasilitas dan juga aksesibilitas pada destinasi wisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Hal tersebut juga dilakukan karena melihat antusias warga lokal yang mengarahkan pihak terkait belajar lebih banyak dalam menyediakan kelengkapan fasilitas serta aksesibilitas destinasi wisata SDA.

Pertanyaan ketiga, Bagaimana cara komunikasi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata dalam melakukan pengembangan destinasi wisata di Kabupaten Deli Serdang? Narasumber Ahmad Dailani menjawab :

”Upaya komunikasi yang dilakukan Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata yaitu dengan melakukan Monitoring dan juga Pengembangan Pelatihan Sosialisasi di 134 destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang dan sudah pasti melibatkan masyarakat sekitar destinasi wisata tersebut. Tujuannya adalah untuk mendengar masukan dan keluhan masyarakat sekaligus memberikan pelatihan kepada masyarakat yang juga menjadi pelaku ekonomi disekitar tempat wisata.

Hal itu dilakukan dalam bentuk pengembangan seluruh destinasi wisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang”

Dalam hal ini dijelaskan oleh informan Ahmad Dailani dalam menyikapi pertanyaan tersebut adalah, informan mengatakan bahwa upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang untuk melakukan pengembangan destinasi yang ada di Kabupaten Deli Serdang adalah dengan cara monitoring dan juga melakukan pengembangan pelatihan serta sosialisasi yang melibatkan masyarakat sekitar destinasi wisata yang ada. Kegiatan tersebut dilakukan pada 134 titik destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang dan hal itu dilakukan dengan tujuan untuk mendengar masukan dan keluhan masyarakat sekitar untuk mendukung kinerja Dinas Pariwisata dalam mengembangkan destinasi wisata yang ada. Kegiatan juga dilakukan sesuai dengan proses pengumpulan data secara rutin untuk mengukur kemajuan serta mengevaluasi penilaian efektifitas program pada akhir periode yang bertujuan mendapatkan umpan balik bagi kebutuhan program yang sedang berjalan untuk mengetahui kesenjangan antara perencanaan dan target.

Pertanyaan keempat, Bagaimana manajemen Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata dalam membangun dan meningkatkan jumlah wisatawan yang ada di Kabupaten Deli Serdang? Narasumber Ahmad Dailani menjawab :

“Untuk meningkatkan jumlah pengunjung wisatawan khususnya di Kabupaten Deli Serdang, maka dilakukannya promosi objek wisata kemudian juga sosialisasi, monitoring, dan juga peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam pengembangan wisata di Kabupaten Deli Serdang. Semua kegiatan tersebut dianggap sangat penting untuk membangun dan juga meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Sesuai dengan rencana di awal, dimana Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata terus melakukan revisi di

berbagai bidang, termasuk mengembangkan jumlah kunjungan dengan tujuan untuk mengembangkan wisata yang ada di Deli Serdang”

Dalam hal ini dijelaskan informan Ahmad Dailani bahwa, upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata dalam membangun dan meningkatkan jumlah wisatawan yang ada di Kabupaten Deli Serdang adalah dengan melakukan promosi pada seluruh objek wisata yang ada. Tidak lupa juga melakukan sosialisasi, monitoring dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat untuk menghasilkan hasil yang diinginkan selama ini. Hal tersebut juga dilakukan agar target pemasaran tercapai sehingga jumlah pengunjung wisatawan setiap periode akan mengalami peningkatan sesuai dengan target. Banyak cara yang dilakukan dalam proses pemasaran kepada para pembaca yang hidup di zaman generasi-Z yakni dengan beberapa media whatsapp, tiktok, instagram dan sebagainya. Memahami banyaknya kegunaan yang didapat dalam proses pemasaran maka narasumber juga harus lebih teliti dan epik dalam menggunakan media internet seperti sekarang agar tidak terjadi penyalagunaan.

Pertanyaan kelima, Bagaimana cara pelaku usaha dibidang wisata bekerja sama dengan pemerintah Deli Serdang? Narasumber Nur Annisa Matondang menjawab

“Para pelaku usaha yang ada di daerah destinasi wisata Kabupaten Deli Serdang selalu berkoordinasi secara terus menerus. Koordinasi tersebut antara pihak pengelola destinasi wisata dengan pihak pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang. Dimana diketahui bersama bahwa dengan cara berkoordinasi, maka kedua belah pihak dapat menghasilkan komunikasi yang baik. Koordinasi sendiri bertujuan untuk memberikan informasi kepada pelaku usaha mengenai lokasi, kegiatan dan hal-hal lain yang cocok agar kegiatan di sekitar destinasi wisata dapat dilaksanakan dengan keselarasan yang semestinya”

Dalam hal ini dijelaskan oleh informan Nur Annisa Matondang mengenai cara berkoordinasi pihak pengelola destinasi wisata dengan pihak pemerintah

yaitu dengan terus dilakukannya koordinasi secara berulang dengan tujuan agar tidak terjadinya *miss communication* atau kesalah pahaman antara pelaku usaha dengan pemerintah. Upaya terus dilakukan pihak narasumber agar destinasi wisata terus mengalami peningkatan setiap periodenya. Kesempatan emas untuk narasumber yang dapat secara langsung berkoordinasi dengan pihak pemerintah sekaligus mengenalkan secara menyeluruh target pemasaran destinasi wisatanya. Koordinasi yang dilakukan juga bertujuan untuk memberikan informasi kepada pelaku usaha terkait lokasi, kegiatan yang dilakukan serta lainnya yang cocok agar kegiatan yang berlangsung disekitar lokasi wisata dapat dilaksanakan dengan adanya keselarasan sesuai yang diharapkan oleh kedua belah pihak.

Pertanyaan keenam, Apa saja yang didapat pemerintah dari pelaku usaha wisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang? Narasumber Nur Annisa Matondang menjawab:

“Berbicara mengenai apa saja yang didapat oleh Pemerintah Kabupaten Deli Serdang terkait dengan adanya pelaku usaha disekitar destinasi wisata adalah PAD Pendapatan Asli Daerah. Dan PAD di Dinas Pariwisata terbagi atas tiga (3) yaitu Restoran, Hiburan, dan Hotel. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga kegiatan dan bentuk usaha tersebut sangat berpengaruh dengan pendapatan pemerintah. Pada tahun 2023, Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang didapat berjumlah sekitar 23 milyar dan hasil tersebut hanya dari bentuk usaha berupa restoran. Diketahui ketiga nya saling berhubungan dan di harapkan dengan kegiatan pemerintah yang sampai saat ini tetap merevisi untuk mengembangkan destinasi wisata yang ada maka pendapat yang akan di dapatkan kedepannya pasti juga akan mengalami peningkatan.”

Dalam hal ini dijelaskan informan Nur Annisa Matondang, dimana Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pariwisata saat ini paling besar di dapat dari kegiatan usaha dalam bentuk restaurant. Bahkan di tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Deli Serdang memiliki pendapatan 23 milyar hanya dari restaurant

saja. Namun, pemerintah sampai saat ini tetap melakukan kegiatan pengembangan destinasi wisata dengan merevisi segala sesuatu yang kurang untuk mendapatkan hasil yang optimal dan juga untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pemerintah Kabupaten Deli Serdang juga sangat sadar jika ketiga hal tersebut saling berkaitan, sehingga ketiga hal tersebut dianggap penting dan dijadikan sebagai sumber pendapatan daerah. Segala bentuk upaya pemerintah bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah sehingga memperoleh harapan memperlancar jalannya pembangunan dan pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan potensi daerah sebagai bentuk perwujudan terbaik dari destinasi wisata.

Pertanyaan ketujuh. Bagaimana bentuk komunikasi yang anda lakukan untuk mengajak wisatawan asing berkunjung destinasi wisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang? Narasumber Tarisa Paradita menjawab :

“Upaya yang dilakukan untuk mengajak orang-orang berkunjung ke destinasi wisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang adalah dengan membuat video terkait wisata yang tersedia. Kemudian video-video tersebut di upload dan disebarluaskan di media sosial. Tujuannya adalah untuk menciptakan daya tarik orang-orang yang melihat video tersebut sehingga memutuskan mereka untuk berkunjung ke Kabupaten Deli Serdang. Selain itu, ingin memperlihatkan ke semua orang bahwa Kabupaten Deli Serdang juga sangat banyak memiliki tempat berwisata yang potensial dan wajib dikunjungi. Mengingat Kabupaten tersebut merupakan salah satu Kabupaten terbesar di Provinsi Sumatera Utara. Kemudian ikut mempromosikan destinasi wisata dengan cara memasarkan wisata tersebut dengan membuat paket-paket destinasi wisata seperti Adventure, Kuliner, Budaya, dan Religi”

Dalam hal ini dijelaskan informan Tarisa Paradita terkait bagaimana cara menarik perhatian pengunjung yang dilakukan narasumber adalah dengan berbagai cara dan salah satunya adalah ikut mempromosikan seluruh destinasi wisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Banyak sekali bentuk promosi yang bisa dilakukan, seperti halnya membuat video terkait objek wisata yang harus di

kunjungi. Tidak dapat dipungkiri bahwa Kabupaten Deli Serdang sendiri merupakan salah satu Kabupaten terbesar yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Sehingga Kabupaten ini memiliki berbagai destinasi wisata yang potensial dan menarik. Media sosial merupakan wadah yang paling penting untuk mempromosikan wisata-wisata tersebut, terlebih hampir semua orang saat ini bermain media sosial. Seperti yang disebutkan narasumber yaitu dengan memanfaatkan media internet seperti membuat video terbaiknya agar dilirik warga lokal bahkan wisatawan asing. Tak hanya itu, menawarkan berbagai paket wisata juga dinilai efektif untuk menarik hati para orang-orang yang mengetahui informasi tersebut. Pemasaran dengan mengandalkan media internet dengan penggunaan *tik tok, facebook, dan instagram* ini membuat akselerasi cepat ke mancanegara dalam hitungan menit dengan info-info terupdate.

Pertanyaan kedelapan, Kegiatan apa saja yang ada di Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang Khususnya di bidang PAREKRAF? Narasumber Tarisa Paradita menjawab :

“Berbicara mengenai kegiatan yang rutin dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang untuk mencapai target pemasaran adalah, aktif melakukan kegiatan pemasaran atau promosi. Seperti yang sudah dijelaskan diatas, promosi yang dilakukan sangat beragam sekali. Mulai dari berbentuk video objek wisata, menawarkan berbagai paket wisata, melakukan event dan juga tidak lupa melibatkan berbagai stackholder dan juga mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat untuk ikut bersama-sama mempromosikan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang”

Dalam hal ini dijelaskan oleh informan Tarisa Paradita dengan adanya target pemasaran yang terus dilakukan agar mengalami peningkatan destinasi wisata. Kegiatan yang mendukung khususnya di bidang PAREKRAF seperti melakukan langsung event yang melibatkan *stackholder*, masyarakat ataupun

melakukan promosi pemasaran target marketing kemudian juga pembuatan video menarik terkait objek wisata yang harus dikunjungi. Kegiatan pemasaran tersebut tidak henti-hentinya dilakukan guna untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Deli Serdang dan f=juga untuk meningkatkan pendapatan daerah tersebut. Bahkan sampai saat ini Pemerintah Kabupaten Deli Serdang merangkul banyak pihak, terkhusus anak muda kreatif seperti Tarisa untuk mendorong kemajuan wisata yang ada di Deli Serdang.

Pertanyaan kesembilan, apakah yang menjadi tantangan bagi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata dalam menjalankan kegiatan dan aktifitasnya? Narasumber Lisa Maulida menjawab :

“Berbicara mengenai tantangan, segala sesuatu yang akan dikerjakan baik di Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata maupun kedinasan lain yang berhubungan dengan masyarakat pasti akan mengalami berbagai tantangan. Hal tersebut tergantung bagaimana kita menyikapi tantangan tersebut. Untuk saat ini, stakeholder adalah tantangan terbesar bagi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata. Karena kedinasan harus melakukan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) secara terus-menerus untuk mengembangkan dan mempermudah berkembangnya destinasi di Kabupaten Deli Serdang. Stakeholder yang bersebrangan dengan Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata menjadi tugas besar pihak-pihak terkait untuk menyelesaikan tantangan tersebut. Hal tersebut semakin membuat yakin jika sosialisasi, koordinasi dan juga pelatihan merupakan kegiatan yang dinilai efektif untuk mengurangi tantangan-tantangan seperti itu”.

Dalam hal ini dijelaskan oleh informan Lisa Maulida bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat atau yang dikenal dengan *stackholder* adalah suatu tantangan terbesar bagi suatu instansi maupun perseorangan. Namun hal itu tidak membuat Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata diam, melainkan semakin banyak mencari jalan keluar yang dianggap bisa merangkul seluruh stakeholder yang ada untuk sama-sama merasakan

keuntungannya. Banyak sekali kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah untuk menyelesaikan tantangan seperti itu, misalnya saja melakukan peningkatan SDM dengan diadakannya pelatihan, kemudian sosialisasi dan juga melakukan koordinasi antara pemerintah dengan stakeholder. Walaupun faktanya, masih banyak masyarakat yang kurang antusias mengembangkan destinasi wisata dan mereka hanya *start* pada pemikiran awal yang fokus pada pembuatan video saja tanpa adanya pembaruan ataupun revisi perbaikan dalam destinasi wisata.

Pertanyaan kesepuluh, Berikan saran Bapak/Ibu untuk Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang untuk memajukan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Narasumber Lisa Maulida menjawab:

“Saran yang ingin disampaikan ialah, harus terus melakukan pengembangan, inovasi, dan evaluasi sehingga daya tarik masyarakat di dalam maupun luar daerah Kabupaten Deli Serdang untuk mengunjungi destinasi wisata dapat meningkat dan bertahan. Kemudian juga harus sama-sama berkomitmen bagi semua pelaku usaha wisata untuk meningkatkan kenyamanan khususnya untuk pengunjung yang datang berwisata. Kedepannya juga ingin sekali memiliki salah satu destinasi wisata unggulan yang menjadi ciri khas Kabupaten Deli Serdang dan membuat orang sangat tertarik untuk berwisata di Kabupaten ini. Dan yang terpenting harus meningkatkan SDM yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Karena bagaimanapun semua itu harus di benahi dari karakter dan tingkah laku masyarakat kita sendiri”

Dalam hal ini dijelaskan informan Lisa Maulida terkait saran yang ingin disampaikan yaitu terus melakukan pengembangan khususnya pengembangan sumber daya manusia yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Komitmen bagi semua pelaku usaha untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung juga harus terus dilakukan karena mengingat itu semua berdampak dan akan kembali ke masyarakat Deli Serdang lagi. Sampai saat ini juga sedang diusahakan agar Deli

Serdang memiliki satu destinasi wisata unggulan yang dapat dikenal oleh masyarakat luas dan menjadi ciri khas dari Kaabupaten Deli Serdang.

a. Facebook

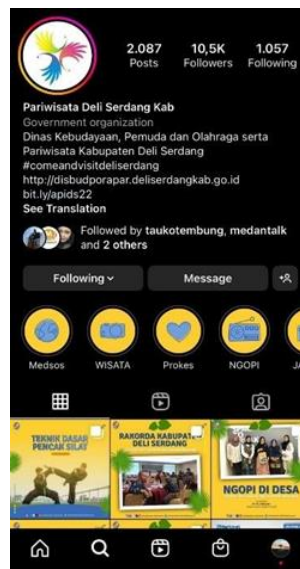
Gambar 4.1 Facebook DISBUDPORAPAR



Sumber : Facebook Disbudporapar Deli Serdang 2022

b. Instagram

Gambar 4.2 Instagram DISBUDPORAPAR



Sumber: Instagram @disbudporapar_deliserdang 2022

c. Twitter

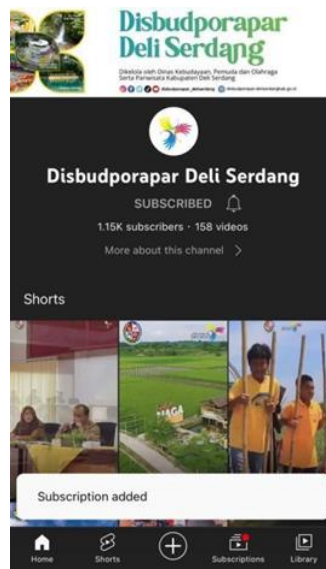
Gambar 4.3 Twitter DISBUDPORAPAR



Sumber: twitter @disbudporapards 2022

d. Youtube

Gambar 4.4 Youtube DISBUDPORAPAR



Sumber : Youtube Disbudporapar Deli Serdang 2022

e.TikTok

Gambar 4.5 TikTok DISBUDPORAPAR



Sumber: TikTok @disbudporapardeliserdang 2022

Sebagaimana yang kita ketahui sekarang zaman nya gadget dari usia muda hingga tua sudah mempunyai gadget dan berpatokan kepada gadget, lebih banyak yang menggunakan gadget dibanding membaca berita di koran. Tetapi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata juga berkerja sama dengan media cetak dalam mempublikasikan objek wisata. Contoh dalam media cetak yang bekerjasama antara lain TribunNews, Radio Deli Serdang.

4.3 Dokumentasi Wawancara Penelitian

Gambar 4.6 Dokumentasi oleh Staff Dinas



Gambar 4.7 Dokumentasi wawancara



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Komunikasi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata Deli Serdang Dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Di Kabupaten Deli Serdang, peneliti menarik kesimpulan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang sudah cukup bagus karena melibatkan banyak pihak. Selain itu, Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang juga sudah cukup optimal melakukan pengembangan destinasi wisata dengan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat. Diketahui sampai sekarang, pemerintahan Kabupaten Deli Serdang juga turut andil dalam pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk ikut membantu perkembangan destinasi wisata tersebut

Pemerintah sangat yakin, SDM adalah kunci awal terbentuknya komunikasi yang baik sehingga dapat menghasilkan tujuan yang sama dan Bersama-sama mewujudkan Kerjasama yang baik. Kegiatan promosi wisata juga dilakukan dengan melibatkan Duta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang, dimana yang bersangkutan juga memanfaatkan media massa sebagai wadah promosinya. Tak hanya itu, berbagai event berbau wisata juga gencar dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang.

5.2 Saran

Selain kesimpulan, peneliti juga ingin memberikan saran berupa :

1. Memberikan keterampilan bagi seluruh Staff Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata dalam komunikasi dua arah kepada pihak-pihak terkait agar setiap kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan benar.
2. Aktif dengan perkembangan trend yang ada di social media sebagai strategi promosi. Harus selalu mengevaluasi setiap kegiatan yang berlangsung dan tetap jaga nama baik Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang.
3. Lebih sering mengadakan kegiatan/event yang dapat menarik perhatian publik dan tetap mengutamakan promosi wisata dan kebudayaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- ALHIDAYATULLAH. (2022). METODE KOMUNIKASI INTER PERSONAL PADA PELAYANAN PELANGGAN TERHADAP CITRA PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO) RAYON TAKENGON KABUPATEN ACEH TENGAH (Studi deskriptif keluhan tarif listrik di kampung Bebesen). *Jurnal TELANGKE, Vol 4 No 1 Januari 2022*, 01-15.
- Azhari, B. A. (2023). Peran Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Daerah Melalui Sektor Pariwisata . *Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 4, No. 1, 2023*.
- BIDA, S. S. (2022). KOMUNIKASI ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN TORAJA UTARA DALAM UPAYA PENGEMBANGAN PARIWISATA. *Jurnal Administrasi Publik*.
- Bungin, B. (2017). *Komunikasi Pariwisata (Tourism Communication): Pemasaran dan Brand Destination*. Jakarta: Kencana.
- Dhipa, A. Y. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata di Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Fajriani. (2023). PERAN DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA DALAM MEMBANGUN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI ACEH BARAT. *Jurnal Sosiologi Dialektika Sosial-Volume 9 Nomor 1*.
- Hutagaol, A. A. (2019). PERENCANAAN KOMUNIKASI INDONESIA YOUTH EDUCATE AND SOCIAL DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PROGRAM I-YES. *JOM FISIP Vol. 6: Edisi I Januari – Desember 2019*.
- Lubis, M. S. (2020). KOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU DAN SISWA DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA. *Jurnal Network Media Vol: 3 No. 1*.

- Mardiyantoro, C. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PARIWISATA. *Jurnal Soshum Insentif*.
- Nurhadi, Z. F. (2017). KAJIAN TENTANG EFEKTIVITAS PESAN DALAM KOMUNIKASI. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian- ISSN: 2461-0836*.
- Nurjanah. (2018). PERENCANAAN KOMUNIKASI DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA KABUPATEN BENGKALIS. *Jurnal Dakwah Risalah*.
- Nursholeha, N. (2020). Perencanaan Komunikasi Dinas Sosial Kota Cirebon. *Prosiding Hubungan Masyarakat*.
- Puspita, A. (2019). PERENCANAAN KOMUNIKASI PEMASARAN (STUDI PADA PT.RIZMA TOUR & TRAVEL BANJARMASIN). *MUTAKALLIMIN; Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Yohana, N. (2019). MANAJEMEN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DESA WISATA DI KABUPATEN BENGKALIS. *Komunikasi, Vol. XIII No. 01, Maret 2019, 1-12*.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/II/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fslp.umgu.ac.id | fslp@umgu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila melampirkan surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 5 JANUARI 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : DIMAS YUZA ALFAIZ
 NPM : 1803110155
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 SKS diperoleh : 137,0 SKS, IP Kumulatif

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Komunikasi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang Dalam mengembangkan destinasi wisata di Kabupaten Deli Serdang	
2	Pemanfaatan Instagram sebagai media promosi pariwisata Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang	
3	City Branding sebagai Strategi komunikasi pariwisata Dinas kebudayaan, Pemuda dan olahraga Serta Pariwisata di Kabupaten Deli Serdang	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

235.18.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tanggal 5 Januari 2024

(DIMAS YUZA ALFAIZ)

Ketua
 Program Studi.....

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

NIDN:

NIDN:



Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 32/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **05 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DIMAS YUZA ALFAIZ**
N P M : 1803110155
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : XI (Sebelas) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI DINAS KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN
OLAHRAGA SERTA PARIWISATA KABUPATEN DELI SERDANG
DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA DI
KABUPATEN DELI SERDANG**

Pembimbing : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 235.18.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 05 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 24 Djumadil Akhir 1445 H
06 Januari 2024 M



Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 2 FEBRUARI 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DIMAS YUZA ALFAIZ
N P M : 1803110155
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 32.../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20.24 tanggal dengan judul sebagai berikut :

Komunikasi Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang Dalam mengembangkan Destinasi Wisata Kabupaten Deli Serdang

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

Pemohon,

(Drs. H. Haryanto, M.I.Han)
NIDN: 0112110002

(Dimas Yuza Alfaiz)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 223/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	DIMAS PANDU LANANG	1703110171	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	DINAMIKA INTERAKSI VIRTUAL YOUTUBER KUREJLI OLLIE DENGAN PENGEMAR
2	DIMAS YUZA ALFAIZ	1803110155	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI DINAS KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA DI KABUPATEN DELI SERDANG
3	MUHAMMAD AL SANDYA HARTONO	1803110050	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI FILM MISSING DENGAN MENGGUNAKAN MODE TEORI NASKAH NARATIF TODOROV
4	HAFIDH FAHREZI PAKPAHAN	1903110096	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA TEBING TINGGI DALAM PEMBENTUKAN GENERASI RELIGIUS
5	YOGIE ARDIANSYAH	1903110339	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAH, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA DESAIN POSTER IKLAN LAYANAN MASYARAKAT DI INSTAGRAM POLRES LABUHAN BATU EDISI PEMBAKARAN HUTAN

Medan, 22 Rajab 1445 H

03 Februari 2024 M

Dekan

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPS

Nama Lengkap : Dimas Yuza Alfaiz
 N P M : 180340155
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : Komunikasi Dinas Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang Dalam mengembangkan Destinasi Wisata Di Kabupaten Deli Serdang

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	02/05/2024	Bimbingan Proposal	
2.	4/1/2024	Revisi Proposal	
3.	16/1/2024	Revisi Proposal	
4.	31/1/2024	Acc Proposal	
5.	6/2/2024	Pelaksanaan Seminar Proposal	
6.	20/2/2024	Draft wawancara	
7.	2/3/2024	ACC Draft wawancara	
8.	15/5/2024	Bimbingan hasil Penelitian	
9.	20/5/2024	Revisi Daftar Pustaka	
10.	30/5/2024	Acc Skripsi	

Medan, Selasa 30 Juli 2024..

Ketua Program Studi

Pembimbing,



(Dr. Anifa Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

(Akhyar Anshori)
 NIDN: 0127098401

(Dr. Segut Hardyaningsih H.I. Kusni)
 NIDN: 0112118802





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : **414/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**
Lampiran : -.-
Hal : ***Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa***

Medan, 21 Sya'ban 1445 H
02 Maret 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Dinas Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga
Serta Pariwisata Kabupaten Deli Serdang**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **DIMAS YUZA ALFAIZ**
N P M : 1803110155
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : XII (Dua Belas) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI DINAS KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN
OLAHRAGA SERTA PARIWISATA KABUPATEN DELI SERDANG
DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA DI
KABUPATEN DELI SERDANG**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : 1514/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
		PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
MIMAS YUZA ALFAIZ	1803110155	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI DINAS KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA DI KABUPATEN DELI SERDANG
MADIA RAHMASARI SYAHRANI	1903110233	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA INFORMASI DALAM MEMBANGUN BRANDING FT. MEDIA ANTAR NUSA
LDA ERIYANI HASIBUAN	2003110020	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIPIROK
MUHAMMAD RIZKY	2003110298	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	H. TENERIMAN, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PADA JASA CARGO PT. INDAH LOGISTIK KARGO MEDAN
DIL RAHMAD	2003110299	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	PERAN FOTOGRAFI DOKUMENTASI DALAM MEMROMOSIKAN OBYEK WISATA TANGKAHAN LANGKAT SELATAN

Meulan, 22 Shafar 1446 H
27 Agustus 2024 M

Total : 51 mhs



Ketua
[Signature]



Panitia Ujian
[Signature]
Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

